

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Keamanan Lalulintas

Keamanan lalulintas disini berkaitan dengan keselamatan lalulintas yang umumnya ditandai dengan terjadinya suatu kecelakaan. Unsur-unsur transportasi adalah semua elemen yang dapat berpengaruh terhadap keselamatan lalulintas, yaitu unsur-unsur dari pemakai jalan, kendaraan, jalan dan lingkungan (Oglesby dan Hicks dalam Ahmad Munawar, 2004).

Carter dan Homburger dalam Dewanti (1996), serta PP No. 43 tahun 1993 menyatakan bahwa kecelakaan adalah peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pemakai jalan lainnya yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda.

Tipe-tipe kecelakaan kendaraan bermotor yang umum ditemukan dan dapat diseragamkan yaitu (Pignataro, 1973):

1. Tabrakan Samping, yaitu tabrakan antar kendaraan yang bergerak dari arah yang berbeda namun bukan pada arah yang berlawanan, biasanya tabrakan dari arah samping.
2. Tabrakan Dari Belakang, yaitu kendaraan yang ditabrak oleh kendaraan lain dari belakang yang bergerak kearah yang sama, biasanya terjadi pada lajur yang sama.

3. Tabrakan Dari Sisi (Menyerempet), yaitu kendaraan ditabrak (diserempet) oleh kendaraan lain dari samping saat berjalan pada arah yang sama ataupun dari arah berlawanan.
4. Tabrakan Depan (Frontal), yaitu tabrakan antar kendaraan yang berjalan pada arah yang berlawanan dan bukan merupakan tabrakan dari sisi (menyerempet).
5. Tabrakan Membelakangi, yaitu tabrakan yang terjadi karena kendaraan ditabrak oleh kendaraan lain yang sedang mundur atau *atret*.

#### B. Kenyamanan Lalulintas

Beberapa cara yang dapat dilakukan sebelum memasuki dan saat berada di jalan tol untuk meningkatkan kenyamanan saat berkendara di jalan tol adalah:

1. Saat sudah berada didalam kendaraan, periksa kembali kondisi tempat duduk anda, apakah sudah nyaman untuk menatap kaca spion kiri kanan dan atas kepala dan apakah sabuk pengaman sudah dikenakan. Buatlah tubuh anda nyaman mungkin saat berada didalam kendaraan.
2. Siapkan uang pas untuk memasuki jalan tol karena ini akan memperlancar saat anda bertransaksi di jalan tol.
3. Tentukan rute perjalanan, diruas tol mana anda akan masuk dan di ruas mana pula anda akan keluar.

4. Perhatikan gerbang tol, kurangi kecepatan karena anda akan melakukan transaksi.

5. Pilihlah gardu yang memiliki lampu berindikasi warna hijau.

(PT. Jasa Marga, 2002)

### C. Efisiensi Lalulintas Jalan Tol

Jalan tol diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya. (PP No.8 Tahun 1990 Pasal 2).

Jalan tol diselenggarakan untuk melayani jasa distribusi utama yang mempunyai spesifikasi bebas hambatan agar dicapai tingkat efisiensi yang maksimal dalam penggunaan sumber daya. (PP No.8 Tahun 1990 Pasal 3).

